

**KAJIAN LITERATUR HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN
SIKAP PEDAGANG DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

DEVINTA LINTANG KUSUMA

J410170162

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**KAJIAN LITERATUR HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN
SIKAP PEDAGANG DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR**

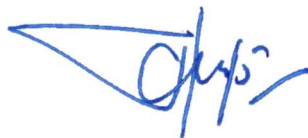
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEVINTA LINTANG KUSUMA
J410170162

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Mitoriana Porusia, S.KM., M. Sc.
NIK/NIP: 1772

HALAMAN PENGESAHAN

KAJIAN LITERATUR HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR

Oleh:

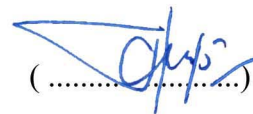
DEVINTA LINTANG KUSUMA

J410170162

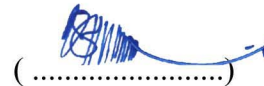
Telah dipertahankan didepan penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 1 Mei 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

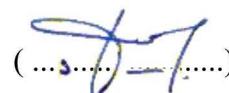
1. Mitoriana Porusia, S.KM., M. Sc.
(Ketua Dewan Penguji)

(..... )

2. Dwi Astuti, S.KM., M.Kes
(Anggota I Dewan Penguji)

(..... )

3. Sri Darnoto, S.KM., MPH
(Anggota II Dewan Penguji)

(..... )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Irdawati, S.Kep, Ns., M.Si.Med
NIK. 753

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Maret 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Devinta Lintang Kusuma', with a stylized flourish at the end.

Devinta Lintang Kusuma

KAJIAN LITERATUR HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR

Abstrak

Pengelolaan sampah pasar diperlukan untuk menjaga kesehatan lingkungan pasar dan memerlukan partisipasi pedagang yang dipengaruhi pengetahuan dan sikap pedagang. Kajian literatur ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Seluruh jurnal pada kajian literatur diunduh melalui Google Scholar dan Garuda Journal dengan kata kunci “pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah pasar”, “partisipasi pedagang dengan pengelolaan sampah pasar”, “faktor-faktor sanitasi pasar”, “knowledge and attitude of traders in market waste management”, “participation of traders in market waste management”, “market sanitation factors”. Kriteria inklusi yaitu tujuan penelitian artikel untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang tentang pengelolaan sampah di pasar dari tahun 2010-2020, variabel bebas adalah pengetahuan dan sikap pedagang, variabel terikat adalah pengelolaan sampah di pasar, jurnal yang diterbitkan ber-ISSN atau terindeks SINTA, bisa diakses secara full text, menggunakan pendekatan cross sectional. Metode yang digunakan yaitu merangkum jurnal, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Hasil empat dari enam jurnal menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan pengelolaan sampah di pasar dan lima dari enam jurnal menunjukkan ada hubungan sikap dengan pengelolaan sampah di pasar. Pengelolaan sampah di pasar dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap pedagang. Mayoritas pedagang dari keenam jurnal mempunyai pengetahuan dan sikap baik, namun ada faktor lain yang menyebabkan pengelolaan sampah kurang baik yaitu malas, kebiasaan, pendidikan rendah, pedagang sudah membayar retribusi sampah sehingga tidak mau berkontribusi, dan kurang optimalnya peraturan. Pedagang diharapkan meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan pasar dan ikut berpartisipasi dalam hal pengelolaan sampah di pasar.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Pedagang, Pengelolaan Sampah

Abstract

Market waste management is needed to maintain the health of the market environment and requires the participation of traders who are influenced by the knowledge and attitudes of traders. This literature review aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of traders and waste management in the market. All journals in the literature review are downloaded via Google Scholar and Garuda Journal with the keywords "knowledge and attitudes of traders with market waste management", "merchant participation with market waste management", "market sanitation factors", "knowledge and attitude of traders in market waste management", "participation of traders in market waste

management "," market sanitation factors ". Inclusion criteria, namely the purpose of research articles to determine the relationship between knowledge and attitudes of traders about waste management in the market from 2010-2020, the independent variables are knowledge and attitudes of traders, the dependent variable is waste management in the market, journals published with ISSN or indexed SINTA , can be accessed in full text, using a cross sectional approach. The method used is to summarize the journal, analyze, and draw conclusions. The results of four of the six journals showed a relationship between knowledge and waste management in the market and five of the six journals showed a relationship between attitudes and waste management in the market. Waste management in the market is influenced by the knowledge and attitudes of traders. The majority of traders from the six journals have good knowledge and attitudes, but there are other factors that cause poor waste management, namely laziness, habits, low education, traders have paid waste retribution so they don't want to contribute, and less optimal regulations. Traders are expected to increase awareness of protecting the market environment and participate in waste management in the market.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Traders, Waste Management

1. PENDAHULUAN

Tempat-tempat umum mempunyai potensi penyebaran penyakit yang tinggi, pencemaran lingkungan, dan masalah kesehatan masyarakat lainnya. Salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat dan memungkinkan terjadinya penularan penyakit adalah pasar. Permasalahan kesehatan masyarakat yang sering ditemui di tempat-tempat umum terutama pasar adalah masalah sampah. Pertumbuhan ekonomi serta penduduk terus meningkat cenderung menimbulkan permasalahan yaitu kenaikan volume sampah, terutama di negara berkembang (Dhokhikah *et al.*, 2015). Akibat peningkatan volume sampah ini dapat berdampak buruk pada lingkungan, risiko kesehatan, degradasi ekosistem, kontaminasi tanah dan air, dan juga perilaku pembakaran sampah di tempat terbuka yang akhirnya menyebabkan penurunan kualitas kehidupan (Karout, 2012). Penurunan kualitas lingkungan tersebut dapat terjadi karena kurangnya program pengelolaan yang efektif, peraturan serta kebijakan yang tidak memadai (Verma *et al.*, 2016).

Menurut (Kementrian Kesehatan, 2015) pada Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2019 di Indonesia, secara nasional tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan telah

mencapai angka 58%. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan presentase tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Cakupan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan yang masih rendah akan berdampak pada peningkatan kasus-kasus penyakit menular serta bisa menyebabkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) misalnya keracunan makanan, penyakit kulit, dan penurunan kualitas kesehatan masyarakat pada umumnya.

Pasar yang kotor dan kumuh akan menjadi sumber penyebaran penyakit bagi pedagang dan pembeli. Lingkungan pasar yang kotor dan kumuh akan menyebabkan pembeli kurang nyaman dengan keadaan pasar sehingga enggan berbelanja di pasar yang tidak bersih dan akan berdampak pada kerugian pedagang. Sampah di lingkungan pasar yang tidak dikelola dengan baik menjadi tempat berkembangbiaknya faktor penyebab penyakit, membuat pemandangan menjadi tidak enak dipandang, dan menimbulkan bau yang tidak sedap (Hamdani, 2019). Sampah pasar memiliki karakteristik khas, volumenya besar, kadar air yang tinggi, serta mudah membusuk pengelolaan sampah perlu dilakukan secara tepat agar tercipta keadaan lingkungan pasar yang bersih dan sehat (S. Lestari, 2016). Penanganan masalah sampah di pasar membutuhkan partisipasi dari pedagang karena masalah kebersihan lingkungan pasar bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja (Lampus & Sendow, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah adalah pengetahuan dan sikap pedagang yang ditunjukkan dengan perilaku atau kebiasaan pengelolaan sampah di pasar (Dina *et al.*, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya oleh (Abejegah *et al.*, 2013) di Nigeria yang dilakukan untuk mengetahui kesadaran dan praktik pengolahan sampah di pasar menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Pedagang mengetahui dampak dari pengelolaan sampah yang tidak baik seperti masalah nyamuk, hewan pengerat, lalat, bau busuk, kerusakan lingkungan dan masalah kesehatan masyarakat lainnya memang disebabkan

oleh pengelolaan sampah yang tidak tepat di pasar, meskipun tingkat pengetahuan mereka tinggi, namun praktik pembuangan sampah masih buruk. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (May, 2019) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Pengetahuan dan sikap pedagang menjadi faktor risiko penyebab perilaku pengelolaan sampah di pasar. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan kajian literatur untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar.

2. METODE

Metode dalam penelitian ini adalah kajian literatur (*literature review*). Peneliti mencari berbagai jurnal yang didapatkan melalui *Google Scholar*, *Garuda Journal*, dan *Pubmed* dengan pengaturan filter antara tahun 2010-2020. Kata kunci yang digunakan adalah “pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah pasar”, “partisipasi pedagang dengan pengelolaan sampah pasar”, “faktor-faktor sanitasi pasar”, “*knowledge and attitude of traders in market waste management*”, “*participation of traders in market waste management*”, “*market sanitation factors*”. Proses pencarian jurnal dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

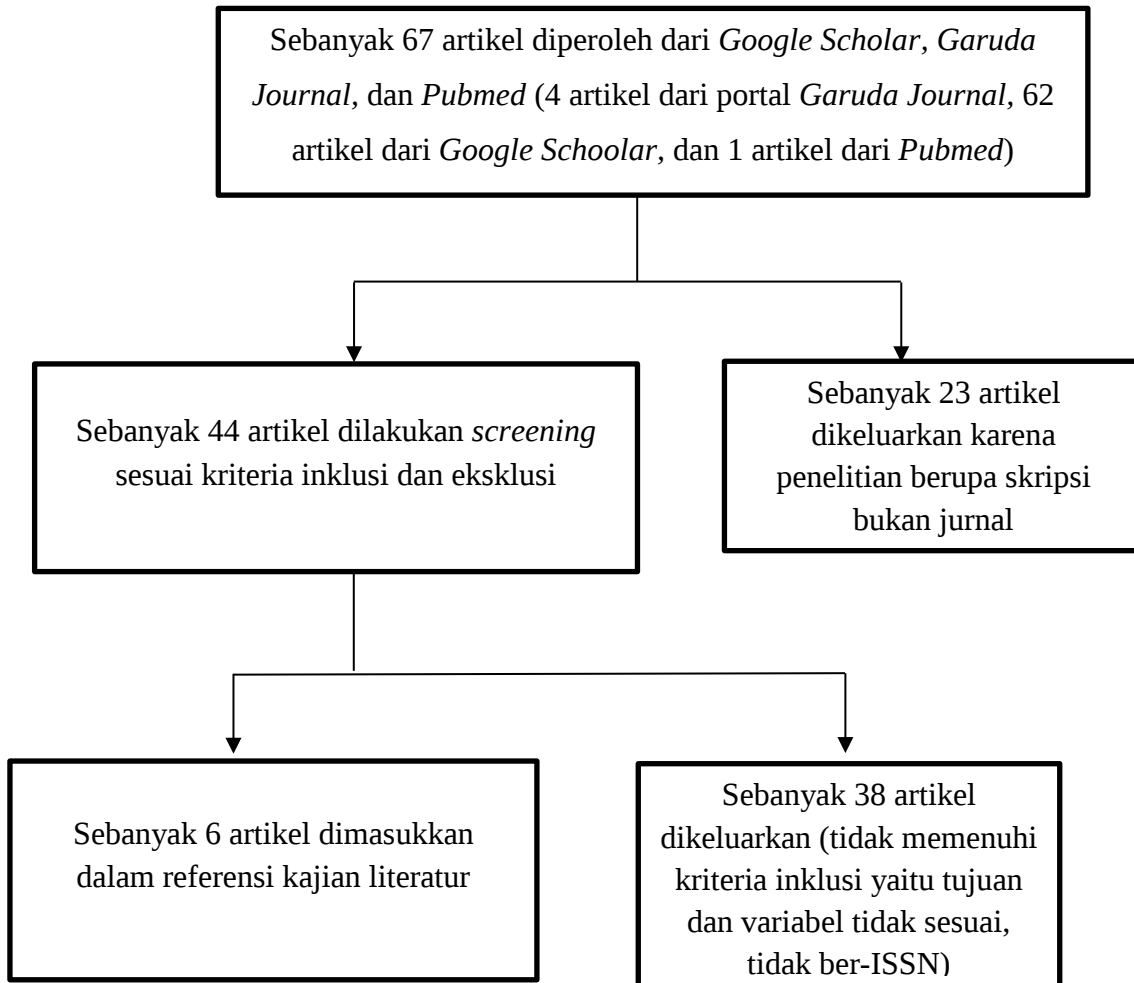
a. Kriteria inklusi

- 1) Tujuan penelitian dalam artikel untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar.
- 2) Variabel bebas penelitian adalah pengetahuan dan sikap pedagang.
- 3) Variabel terikat penelitian adalah pengelolaan sampah di pasar.
- 4) Jurnal yang diterbitkan ber-ISSN (*International Standart Serial Number*) atau terindeks dalam Sinta.
- 5) Jurnal bisa diakses secara *full text*.
- 6) Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan *cross sectional* .
- 7) Jurnal penelitian dari tahun 2010-2020.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Jurnal tidak menyebutkan pendekatan penelitian yang digunakan.
- 2) Terdapat variabel tentang kualitas kesehatan lingkungan pasar.

Diagram alur seleksi yang digunakan dalam proses pencarian jurnal pada kajian literatur ini adalah :



Gambar 1 Diagram Alur Seleksi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berikut merupakan hasil *screening* jurnal yang dianalisis menggunakan metode kajian literatur yaitu sebanyak 5 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional dan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Rekap Hasil Pencarian Jurnal

Peneliti, Tahun	Judul	Jurnal, Volume	Terindeks	Rancangan Penelitian
(Dina <i>et al.</i> , 2020)	Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga. Buletin Keslingmas http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1714312	Buletin Keslingmas Vol.39 No.2	SINTA 5 p-ISSN : 0215-742X e-ISSN : 2655-8033 https://sinta.ristekbrin.go.id/journals?q=BULETIN+KESLINGMAS&search=1&sinta=&pub=&city=&issn=	Penelitian observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>
(Sufriannor <i>et al.</i> , 2017)	Pengetahuan, Sikap dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar. Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan http://www.ejournal.kesling-poltekkesbjm.com/index.php/JKL/article/view/73	Jurnal Kesehatan Lingkungan : Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan Vol 14, No 2 (2017)	SINTA 3 ISSN (print) : 1829-9407 / ISSN (online) : 2581-0898 https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=pengelolaan	Penelitian survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>

			+sampah&search=1&id=1546	
Rahmat <i>et al.</i> , 2018	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Sentral Laino Raha Kabupaten Muna Tahun 2018 http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/910604	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat VOL. 4/NO.1/ Januari 2019	SINTA 5 ISSN 2502-731X https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=6878	Penelitian survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>
(Safitri & Rangkuti, 2019)	Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Pedagang Buah Dan Sayur Di Pasar Giwangan Yogyakarta http://eprints.uad.ac.id/15226/1/T1_1500029377_Naskah%20Publikasi.pdf	Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat	SINTA 3 eISSN : 19780575 pISSN : 19780575 https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=167	Metode analitik observasional dan rancangan <i>cross sectional</i>
(Astuti <i>et al.</i> , 2019)	Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Tradisional Banjar Adat Mambal Kajanan Badung Bali http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1718419	HIGIENE, 5(3).	ISSN (Print) : 2443-1141 ISSN (Online) : 2541-5301	Penelitian bersifat analitik <i>cross sectional</i>
(Iwu <i>et al.</i> , 2016)	<i>Assessment of waste management practices among traders in major markets in Owerri, Imo state, Nigeria</i> https://www.researchgate.net/publica	<i>International Journal of Health Sciences and Research</i> , 6, 7-17.	ISSN: 2249-9571	Penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>

	tion/317169877 Assessment of Waste Management Practices among Traders in Major Markets in Owerri Imo State Nigeria			
--	--	--	--	--

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebanyak 6 jurnal yang masuk dalam kajian literatur dipublikasikan pada tahun 2016-2020. Sebanyak dua jurnal terindeks SINTA 3 (Sufriannor *et al.*, 2017);(Safitri & Rangkuti, 2019) 2 jurnal terindeks SINTA 5 (Dina *et al.*, 2020);(Rahmat *et al.*, 2018), satu jurnal nasional terindeks ISSN (Astuti *et al.*, 2019), dan 1 jurnal internasional terindeks ISSN (Iwu *et al.*, 2016). Seluruh jurnal menggunakan rancangan *cross sectional*.

Tabel 2. Hasil Analisis Karakteristik Responden

Penulis / Tahun	Karakteristik Demografi				
	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Lokasi Penelitian
(Dina <i>et al.</i> , 2020)	P : 67 (70%) L : 29 (30%)	Tidak ditulis	Tidak sekolah : 2% SD : 52% SMP : 26% SMA : 17% Perguruan Tinggi : 3%	Pedagang	Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga
(Sufriannor <i>et al.</i> , 2017)	Tidak ditulis	Tidak ditulis	Tidak ditulis	Pedagang	Pasar Bauntung Banjarbaru
Rahmat <i>et al.</i> , 2018	Tidak ditulis	Tidak ditulis	Tidak ditulis	Pedagang	Pasar Sentral Laino Raha Kabupaten Muna
(Safitri & Rangkuti, 2019)	Tidak ditulis	Tidak ditulis	Rendah : 122 (71,3%) Tinggi : 49 (28,7%)	Pedagang	Pasar Giwangan Yogyakarta
(Astuti <i>et al.</i> , 2019)	P : 100 (54,1%) L : 85 (45,9%)	<25 tahun : 20 (10,8%) 22-45 tahun : 85 (45,9%) >45 tahun : 80 (43,2%)	Tidak sekolah : 0 SD : 5 (2,7%) SMP : 20 (10,8%) SMA : 100 (54,1%) PT : 60 (32,4%)	Pedagang	Pasar Tradisional Banjar Adat Mambal Kajanan Badung Bali
(Iwu <i>et al.</i> , 2016)	P : 211 (53,4%) L: 184 (46,6%)	Usia rata-rata responden 35,5 ± 8,8 tahun dengan mayoritas berusia ≥30 tahun (70,2%)	Tidak Sekolah : 9 (2,3%) Utama : 97 (24,6%) Sekunder : 228 (57,7%) Tersier : 61 (15,4%)	Pedagang	Pasar Eke Ukwu dan Relief di Kota Owerri di Negara Bagian Imo, Tenggara, Nigeria

Tabel 2 menunjukkan bahwa keenam jurnal memiliki perbedaan dalam lokasi penelitian. Pada indikator jenis kelamin sebanyak tiga dari enam jurnal terdapat indikator jenis kelamin, perempuan menjadi mayoritas responden penelitian sedangkan tiga jurnal lainnya tidak terdapat indikator jenis kelamin. Sebanyak dua jurnal terdapat data tentang usia responden yaitu (Astuti *et al.*, 2019) dan (Iwu *et*

al., 2016), sedangkan empat jurnal lainnya tidak terdapat data tentang usia responden. Indikator pendidikan terdapat pada empat jurnal yaitu (Dina *et al.*, 2020), (Safitri & Rangkuti, 2019) , (Astuti *et al.*, 2019), dan (Iwu *et al.*, 2016) sedangkan dua jurnal lainnya tidak disebutkan. Seluruh responden dalam kajian literatur ini adalah pedagang di pasar.

Tabel 3. Hasil Analisis Metode Penelitian

Penulis, Tahun	Populasi	Sampel	Teknik Sampling	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Uji Statistik
(Dina <i>et al.</i> , 2020)	Seluruh pedagang yang ada di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga sebanyak 2.174 pedagang	96 pedagang	<i>Quota Sampling</i> . Penentuan besar sampel dengan rumus Slovin dari keseluruhan pedagang sebanyak 2.174 dan diperoleh besar sampel sebanyak 96	Pengetahuan dan sikap pedagang	Pengelolaan sampah di pasar	Uji <i>Spearman Rank</i>
(Sufriannor <i>et al.</i> , 2017)	Seluruh pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru sebanyak 609 pedagang	85 pedagang	<i>Proportional Random Sampling</i>	Pengetahuan dan sikap pedagang	Pengelolaan sampah di pasar	Uji <i>Chi Square</i>
(Rahmat <i>et al.</i> , 2018)	Pedagang di Pasar di Pasar Sentral Laino Raha sebanyak 727 pedagang	258 pedagang	<i>Proportional Random Sampling</i>	Pengetahuan dan sikap pedagang	Pengelolaan sampah di pasar	Uji <i>Chi Square</i>
(Safitri & Rangkuti, 2019)	Seluruh pedagang buah dan sayur di Pasar Giwangan	171 pedagang	<i>Simple Random Sampling</i>	Pengetahuan, dan sikap pedagang	Pengelolaan sampah di pasar	Uji <i>Chi Square</i>
(Astuti <i>et al.</i> , 2019)	Seluruh pedagang yang tercatat pada Pihak Pengelola Pasar Tradisional Banjar Adat Mambal Kajanan Badung sebanyak 283 pedagang	185 pedagang	<i>Stratified Random Sampling</i> Diperoleh besar sampel minimal 166 kemudian untuk menghindari <i>drop out</i> ditambah	Pengetahuan dan sikap pedagang	Pengelolaan sampah di pasar	Uji <i>Chi Square</i>

			10% sehingga diperoleh 185 pedagang			
(Iwu <i>et al.</i> , 2016)	Populasi penelitian terdiri dari pedagang pasar dengan toko-toko dari Eke Ukwu dan pasar Relief di Owerri Municipal Local Government Area (LGA) Negara Bagian Imo.	400 pedagang	Teknik Sampling Acak Sistematis Untuk setiap pasar, total populasi toko ditetapkan setelah itu, pengelompokkan pengambilan sampel yang berbeda dihitung berdasarkan populasi toko yang ada di setiap pasar	Pengetahuan dan sikap pedagang	Pengelolaan sampah di pasar	Uji <i>Chi Square</i>

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak lima jurnal populasi dan sampelnya adalah seluruh pedagang yang ada di pasar dan satu diantaranya adalah pedagang buah dan sayur di pasar. Teknik sampling yang digunakan penelitian (Dina *et al.*, 2020) adalah *Quota Sampling*. Sebanyak dua jurnal menggunakan *Proportional Random Sampling*, satu penelitian menggunakan *Simple Random Sampling*, satu penelitian menggunakan *Stratified Random Sampling*, dan satu jurnal terakhir menggunakan Teknik Sampling Acak Sistematis. Variabel bebas dalam semua jurnal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pedagang yaitu pengetahuan dan sikap pedagang. Variabel terikat dalam semua jurnal adalah pengelolaan sampah di pasar. Tujuan dari semua jurnal untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pedagang khususnya pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Sebanyak lima jurnal menggunakan Uji *Chi Square* dan satu jurnal menggunakan Uji *Spearman Rank*.

Tabel 4. Hasil Analisis Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang dengan Pengelolaan Sampah di Pasar

Penulis / Tahun	Analisis Univariat			Analisis Bivariat		Keterangan
	Variabel Terikat	Variabel Bebas		Pengetahuan	Sikap	Pengelolaan sampah di pasar
	Pengelolaan sampah di pasar	Pengetahuan	Sikap			
(Dina <i>et al.</i> , 2020)	Baik : 29 (30,21%) Cukup : 56 (58,33%) Kurang : 11 (11,46%)	Baik : 49 (59%) Cukup : 40 (33%) Kurang : 8 (8%)	Baik : 48 (50%) Cukup : 42 (44%) Kurang: 6 (6%)	$p\text{ value } 0,000 < 0,05$ Ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar Koefisien korelasi : 0,453 Tingkat keeratan hubungan sedang/cukup	$p\text{ value } 0,000 < 0,05$ Ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar Koefisien korelasi : 0,482 Tingkat keeratan hubungan sedang/cukup	Baik : memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Cukup : sebagian besar memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Kurang : tidak memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
(Sufriannor <i>et al.</i> , 2017)	Tidak aktif : 57 (67%) Aktif : 28 (33%)	Kurang : 5 (5,8%) Cukup : 13 (15,2%) Baik : 27 (79%)	Negatif : 32 (37,6%) Positif : 53 (62,4%)	$p\text{ value } 0,747 > 0,05$ Tidak ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar	$p\text{ value } 0,001 < 0,05$ Ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar	Tidak aktif : tidak memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Aktif : memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

(Rahmat <i>et al.</i> , 2018)	Tidak ditulis	Cukup : 106 responden (41%) Kurang : 152 responden (59%)	Cukup : 148 responden (57%) Kurang : 110 responden (43%)	$p\text{ value } 0,036 < 0,05$ Ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar	$p\text{ value } 0,020 < 0,05$ Ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar	Tidak ditulis
(Safitri & Rangkuti, 2019)	Tidak baik : 113 (66,1%) Baik : 58 (33,9%)	Tidak baik : 86 responden (50,3%) Baik : 85 responden (49,7%)	Tidak baik : 99 responden (57,9%) Baik : 72 responden (42,1%)	$p\text{ value } 0,018 < 0,05$ Ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar RP : 1,321 CI : 95% $\alpha : 5\%$	$p\text{ value } 0,003 < 0,05$ Ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar RP : 1,435 CI : 95% $\alpha : 5\%$	Tidak baik : tidak memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Baik : memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
(Astuti <i>et al.</i> , 2019)	Kurang : 76 (41,1%) Cukup : 79 (42,7%) Baik : 30 (16,2%)	Kurang : 36 (19,5%) Cukup : 121 (65,4%) Baik : 28 (15,1%)	Kurang : 75 (40,5%) Cukup : 60 (32,4%) Baik : 50 (27,0%)	$p\text{ value } 0,063 > 0,05$ Tidak ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar	$p\text{ value } 0,989 > 0,05$ Tidak ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar	Kurang : tidak memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Cukup : sebagian besar memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

				p : 0,00 Tingkat keeratan hubungan sangat rendah	p : 0,00 Tingkat keeratan hubungan sangat rendah	Baik : memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
(Iwu <i>et al.</i> , 2016)	Buruk : 177 (44,8%) Cukup : 113 (28,6%) Baik : 105 (26,6%)	Sangat buruk : 49 (12,4%) Buruk : 27 (6,8%) Cukup : 187 (47,4%) Baik : 132 (33,4%)	Sangat buruk : 36 (9,1%) Buruk : 39 (9,9%) Cukup : 119 (30,1%) Baik : 201 (50,9%)	<i>p value</i> 0,000 < 0,05 Ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar	<i>p value</i> 0,000 < 0,05 Ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar	Buruk : tidak memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Cukup : sebagian besar memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Baik : memenuhi kriteria UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada empat jurnal yang berada dalam kajian literatur ini ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar, satu jurnal menunjukkan hasil tidak ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar, dan satu jurnal lainnya menunjukkan hasil tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar.

3.2 Pembahasan

Pengelolaan sampah menurut (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18, 2008*) BAB IV tentang penyelenggaraan pengelolaan sampah terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan atau pemanfaatan kembali sampah. Kegiatan penanganan sampah meliputi :

- a. Pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan/atau sifat sampah
- b. Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu
- c. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir
- d. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah
- e. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman

Jurnal penelitian oleh (Dina *et al.*, 2020) pengelolaan sampah di pasar meliputi kegiatan penyimpanan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, dan pengolahan sampah. Tempat penyimpanan sampah yang dimiliki pedagang terbuat dari bamboo, ember kecil, karung atau kantong plastik sehingga belum memenuhi syarat kesehatan. Syarat tempat sampah yang baik harus memiliki konstruksi kuat, tidak mudah bocor, mempunyai tutup dan mudah diangkat oleh satu orang. Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dalam jurnal ini berjumlah 1 buah TPS pasangan batu bata (permanen) dan 2 kontainer. Proses pengumpulan sampah oleh pedagang dikumpulkan pada tempat pewadahan yang disediakan pengelola pasar kemudian diangkut oleh petugas kebersihan

pasar dengan jumlah 22 orang. Jumlah ini dinilai masih kurang mampu untuk mengangkut sampah yang ada di pasar tersebut. Pengangkutan sampah dikerjakan oleh petugas kebersihan pasar dan petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dengan frekuensi pengangkutan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore hari. Terdapat masalah pada TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sehingga pengangkutan hanya dilakukan 1 kali dalam sehari kemudian pihak pengelola pasar menjadikan lahan kosong dekat pasar untuk menampung sampah yang menumpuk. Tahap selanjutnya yaitu pengolahan sampah. Pada tahap ini pihak pengelola pasar tidak terlibat. Pengolahan sampah dilakukan oleh DLH karena sudah memiliki alat pengolahan sendiri.

Jurnal penelitian kedua oleh (Sufriannor *et al.*, 2017). Sebagian besar pedagang tidak memiliki tempat penampungan sampah yang memadai sehingga pedagang membuang sampah sembarangan di sekitar kios dan menjadikan tempat tersebut kotor. Pedagang tidak menyediakan tempat sampah karena sudah membayar retribusi sehingga pedagang beranggapan bahwa penyediaan tempat sampah sudah menjadi tanggung jawab pengelola/dinas pasar. Jurnal penelitian oleh (Rahmat *et al.*, 2018) menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di pasar hanya mencakup pengumpulan sampah yang dilakukan oleh masing-masing pedagang yang kemudian sampah tersebut dibawa ke TPS atau kontainer yang sudah disediakan di lingkungan pasar oleh pedagang itu sendiri, selanjutnya dilakukan pengangkutan sampah oleh petugas kebersihan dari TPS ke TPA setiap pagi. TPA tersebut masih menggunakan sistem *open dumping*, yaitu sistem pembuangan sampah dengan cara membuang sampah begitu saja di tanah lapang terbuka tempat pembuangan akhir tanpa adanya tindak lanjut sehingga dinilai dapat menimbulkan dampak negatif yang lebih luas (Priatna *et al.*, 2019). Menurut (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18, 2008*) TPA yang masih menggunakan sistem *open dumping* harus merencanakan penutupannya paling lama setahun sejak diberlakukannya UU tersebut dan harus menutup TPA jenis tersebut serta

menggantinya dengan *landfill* atau dikenal sebagai *Sanitary Landfill* paling lama sejak berlakunya UU tersebut diundangkan.

Jurnal keempat oleh (Safitri & Rangkuti, 2019). Sebagian besar pedagang menganggap pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab instansi terkait. Pedagang tidak mengetahui akibat dari pengelolaan sampah yang kurang baik terhadap lingkungan. Pedagang menggabungkan semua jenis sampah dalam satu wadah, belum memahami mengenai wadah tempat penampungan sampah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu dalam keadaan tertutup dan kedap air (Dina *et al.*, 2020). Jurnal kelima oleh (Astuti *et al.*, 2019). Pengelolaan sampah oleh pedagang masih kurang karena beberapa faktor yaitu pedagang merasa sudah membayar retribusi, masalah sampah sudah diatasi oleh pihak pengelola pasar, kurang optimalnya peraturan oleh pengelola pasar diantaranya tidak memberikan sanksi tegas pada pedagang yang membuang sampah sembarangan dan tidak menyediakan tempat sampah di sekitar area berdagang.

Jurnal penelitian selanjutnya oleh (Iwu *et al.*, 2016). Penyimpanan sampah sebelum dibuang adalah tas/kantung, ember terbuka, tempat sampah tertutup dan terbuka. Sebagian besar responden tidak memilah jenis sampah sebelum dibuang dan sebagian besar mempraktikkan pembuangan terbuka sebagai bentuk utama pembuangan sampah. Sampah dikumpulkan setiap dua minggu dari TPS pasar ke TPA sebagian besar menggunakan truk terbuka.

Berdasarkan hasil enam jurnal dalam kajian literatur ini dapat diketahui bahwa seluruh jurnal menggunakan penelitian observasional. Pada penelitian observasional, peneliti tidak melakukan perlakuan/intervensi apapun terhadap variabel penelitian. Data yang didapat berupa data murni yang sudah ada sebelumnya maupun data kemudian yang dihasilkan tanpa campur tangan peneliti. Pendekatan yang digunakan dalam semua jurnal adalah rancangan *cross sectional study*.

Rancangan *cross sectional study* merupakan penelitian epidemiologi yang paling sering dikerjakan pada bidang kesehatan. Pendekatan ini dalam rangka mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek yang berupa penyakit atau status kesehatan tertentu dengan model pendekatan *point time*. *Cross sectional study* ditandai dengan ciri-ciri bahwa pengukuran variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) dilakukan secara simultan atau pada saat yang bersamaan. Variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan efek diobservasi sekaligus pada saat yang sama. (Irmawartini & Nurhaedah, 2017).

Menurut (Siahaan *et al.*, 2013) pendidikan pedagang yang masih rendah menunjukkan masih kurangnya kesadaran pedagang akan pentingnya mengelola sampah dengan baik dalam kaitannya menjaga lingkungan dan kesehatan. Penelitian oleh (Dina *et al.*, 2020) mayoritas pedagang pendidikan adalah SD dan memiliki sikap yang cukup baik dalam pengelolaan sampah sebesar 64%. Menurut penelitian (Safitri & Rangkuti, 2019) terdapat hubungan antara pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah para pedagang di pasar. Pedagang dengan tingkat pendidikan rendah memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk tidak menerapkan pemilahan sampah dibandingkan pedagang dengan tingkat pendidikan lebih tinggi. Pendidikan sebagai faktor penentu cara berfikir dan pemahaman pedagang dalam melakukan pemilahan sampah. Pedagang yang berpendidikan rendah kebanyakan tidak memikirkan cara memilah sampah dengan baik karena tidak mengerti manfaat yang dihasilkan setelah melakukan pemilahan tersebut.

Penelitian selanjutnya oleh (Iwu *et al.*, 2016) mayoritas pendidikan pedagang pada tingkat sekunder atau menengah. Pedagang dengan tingkat pendidikan menengah diharapkan mengetahui pengetahuan dan sikap yang baik dalam pengelolaan sampah di pasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan sampah masih kurang baik karena pendidikan tidak selalu diterjemahkan ke tingkat pengelolaan sampah. Beberapa kendala

yang mengganggu diantaranya adalah ketidaknyamanan pribadi, ketersediaan waktu, biaya, kegagalan pemerintah untuk membangun infrastruktur pembuangan sampah.

Tabel 3 dalam kajian literatur ini berisi tentang hasil analisis metode penelitian. Populasi dan sampel dalam kajian literatur ini adalah seluruh pedagang yang ada di pasar. Terdapat satu penelitian yang populasi dan sampelnya adalah pedagang buah dan sayur yang ada di pasar yaitu penelitian (Safitri & Rangkuti, 2019). Populasi penelitian (Dina *et al.*, 2020) adalah seluruh pedagang yang ada di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga sebanyak 2.174 orang. Peneliti menargetkan sampel tersebut berjumlah 96 pedagang dari jumlah keseluruhan pedagang yaitu sebanyak 2.174 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian (Dina *et al.*, 2020) adalah Teknik *Quota Sampling*. Menurut (Retnawati, 2015) Teknik *Quota Sampling* merupakan teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Pada sampling kuota, dimulai dengan membuat tabel atau matriks yang berisi penjabaran karakteristik dari populasi yang ingin dicapai atau karakteristik populasi yang sesuai dengan tujuan dari penelitian untuk selanjutnya ditentukan sampel yang memenuhi ciri-ciri dari populasi tersebut.

Populasi penelitian (Sufriannor *et al.*, 2017) adalah seluruh pedagang di pasar Bauntung Banjarbaru. Sampel sebanyak 85 responden yang diperoleh dengan metode *proportional random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2011) *proportional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian (Rahmat *et al.*, 2018) sama dengan penelitian (Sufriannor *et al.*, 2017) yaitu menggunakan *proportional random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar di Pasar Sentral Laino Raha sejumlah 727 dan sampel pada penelitian ini berjumlah

258 pedagang. Penelitian dalam kajian literatur selanjutnya adalah (Safitri & Rangkuti, 2019). Populasi dalam penelitian (Safitri & Rangkuti, 2019) adalah seluruh pedagang buah dan sayur di Pasar Giwangan dan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 171 responden. Simple random sampling atau sampel acak sederhana merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel (Darmawan, 2014).

Populasi penelitian (Astuti *et al.*, 2019) adalah seluruh pedagang yang tercatat pada Pihak Pengelola Pasar Tradisional Banjar Adat Mambal Kajanan Badung dan besar sampel minimal yakni 166. Untuk menghindari *drop out* maka sampel minimal ditambah 10% pada masing-masing kelompok sampel, sehingga besar sampel yang diteliti menjadi 185 sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Menurut Taro Yamane dalam bukunya *Elementary Sampling Theory* menuliskan “*the process of breaking down the population into strata, selecting simple random samples from each stratum, and combining these into a single sample to estimate population parameter is called stratified random sampling*”. Berdasarkan kutipan tersebut dapat diartikan bahwa *stratified random sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya.

Populasi penelitian (Iwu *et al.*, 2016) terdiri dari pedagang pasar dengan toko-toko dari Eke Ukwu dan Pasar Relief di Owerri Municipal Local Government Area (LGA) Negara Bagian Imo. Ukuran sampel minimum dihitung menggunakan rumus *Cochran* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 400 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling acak sistematis. Untuk setiap pasar,

total populasi toko ditetapkan setelah itu, pengelompokkan pengambilan sampel yang berbeda dihitung berdasarkan populasi toko yang ada di setiap pasar.

Terdapat perbedaan uji statistik yang digunakan pada setiap penelitian. Sebanyak lima jurnal penelitian menggunakan Uji *Chi Square* dan satu jurnal penelitian menggunakan Uji *Spearman Rank* yaitu penelitian oleh (Dina *et al.*, 2020). Menurut (Artaya, 2019) Uji *Spearman Rank* merupakan uji statistik yang berfungsi untuk mengukur apakah ada hubungan antara dua kekuatan / variabel / peristiwa. Jika kedua variabel berhubungan berarti linier, sebaliknya jika tidak berhubungan berarti tidak linier. Variabel yang dikorelasikan berupa data ordinal dan nominal.

Kelima jurnal lain dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi Square*. Menurut (Heryana, 2020) Uji *Chi Square* merupakan uji statistik non-parametrik yang paling banyak digunakan dalam penelitian bidang kesehatan masyarakat yang dilakukan pada dua variabel dimana skala data kedua variabel adalah nominal. Uji ini memiliki kemampuan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih pada data-data yang telah dikategorisasikan. Uji *Chi Square* dapat pula dipakai pada pengujian satu kelompok dan berskala interval atau rasio. Uji *Chi Square* berfungsi untuk menguji hubungan dua variabel atau lebih.

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian (Dina *et al.*, 2020) untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar memperoleh nilai *p value* $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Nilai koefisien korelasi pada variabel pengetahuan yaitu 0,453 dengan tingkat keeratan hubungan sedang/cukup. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada hubungan variabel sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar yaitu memperoleh nilai *p value* $0,000 < 0,05$ yang berarti

bahwa ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Nilai koefisien korelasi pada variabel sikap yaitu 0,482 dengan tingkat keeratan hubungan sedang/cukup. Menurut (Z. Lestari & Rukiyah, 2016) interval nilai $0,40 < \text{koefisien korelasi} \leq 0,70$ masuk ke dalam tingkat keeratan sedang/cukup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmadani, 2017) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar.

Penelitian yang kedua oleh (Sufriannor *et al.*, 2017). Terdapat perbedaan hasil pada hubungan variabel pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Nilai *p value* pada variabel pengetahuan adalah $0,747 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Pedagang yang berpengetahuan baik belum tentu melakukan suatu tindakan. Pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru mengetahui manfaat dan tujuan dari pengelolaan sampah, tetapi mereka tidak mau melakukannya, sebaliknya pedagang yang tidak mengetahui manfaat dan tujuan dari pengelolaan sampah mereka mau melakukan suatu tindakan dalam pengelolaan sampah. Jadi suatu perilaku atau tindakan seseorang tergantung pada diri orang tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Chrismonendra, 2020) bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan tindakan pengendalian hama, vektor dan binatang pengganggu. Pengetahuan pedagang yang kurang berkaitan dengan tindakan pengendalian hama, vektor, dan binatang pengganggu yaitu usia karena usia mempengaruhi tingkat kematangan dan kekuatan dalam berfikir dan melakukan kegiatan. Hal berlawanan ditunjukkan pada variabel sikap dengan pengelolaan sampah di pasar dengan nilai *p value* $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Chrismonendra, 2020) bahwa ada hubungan antara sikap

pedagang dengan tindakan pengendalian hama, vektor dan binatang pengganggu.

Penelitian yang ketiga oleh (Rahmat *et al.*, 2018) di Pasar Sentral Laino Raha. Terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dan variabel sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Untuk variabel pengetahuan dengan nilai $p\text{ value } 0,036 < 0,05$ dan variabel sikap dengan nilai $p\text{ value } 0,020 < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan pedagang yang cukup tetapi berpartisipasi rendah (70,8%). Hal ini berarti pedagang yang berpengetahuan cukup belum tentu melakukan tindakan yang positif. Berdasarkan karakteristik responden, pedagang yang memiliki pengetahuan yang cukup sebagian besar berpendidikan SMA (54,5%) dengan lama berjualan selama 1-10 tahun. Pedagang di Pasar Sentral Laino Raha paham mengenai manfaat dan tujuan dari pengelolaan sampah, tetapi mereka tidak mau melakukan praktek pengelolaan sampah di pasar karena adanya beberapa faktor, diantaranya adalah faktor malas dan faktor kebiasaan dari para pedagang yang membuang sampah tidak pada tempatnya.

Penelitian selanjutnya oleh (Safitri & Rangkuti, 2019). Variabel pengetahuan dengan nilai $p\text{ value } 0,018 < 0,05$ dan variabel sikap dengan nilai $p\text{ value } 0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Nilai *ratio prevalence* (RP) untuk variabel pengetahuan sebesar 1,321 dengan CI 95% berada pada rentang 1,060-1,647 yang berarti tidak mencakup angka 1. Sehingga pengetahuan responden menjadi faktor risiko yang menyebabkan perilaku pengelolaan sampah tidak baik dan nilai *ratio prevalence* (RP) untuk variabel sikap sebesar 1,435 dengan CI 95% berada pada rentang 1,123-1,834 yang berarti tidak mencakup angka 1. Sehingga sikap responden menjadi faktor risiko yang menyebabkan perilaku

pengelolaan sampah tidak baik. Hal tersebut didukung oleh (Muhammad, 2017) bahwa nilai $RP > 1$ berarti variabel merupakan faktor risiko untuk timbulnya suatu masalah.

Penelitian (Astuti *et al.*, 2019) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tidak ada hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Variabel pengetahuan dengan nilai $p\text{ value } 0,063 > 0,05$ dan variabel sikap dengan nilai $p\text{ value } 0,989 > 0,05$. Nilai $p\text{ value } > 0,05$ sehingga hasil yang diperoleh adalah tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Nilai probabilitas ($p=0,00$) yang diperoleh pada variabel pengetahuan dan sikap pedagang apabila dibandingkan dengan koefisien *Rank Spearman* yang menunjukkan kekuatan hubungan suatu variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki rentang 0,00-0,199 yang menunjukkan hubungan kedua variabel ini sangat rendah. Pengetahuan pedagang pada umumnya baru sampai tahap memahami. Pedagang paham bahwa sampah harus diolah terlebih dahulu tetapi belum terwujud dalam bentuk tindakan. Pedagang merasa sudah membayar biaya kebersihan, sehingga urusan pengelolaan sampah sudah ada yang mengelola. Hal ini diperkuat oleh data penelitian (Lampus & Sendow, 2017) mengenai partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah dilaporkan bahwa 88 responden (95,65%) memilih selalu membayar retribusi sampah karena merupakan kewajiban sebagai pedagang. Sikap pedagang yang baik dalam pengelolaan sampah tidak menjamin perilaku pengelolaan sampahnya baik, hal ini dikarenakan pedagang tidak mau kerepotan dengan masalah sampah sehingga mereka hanya membuang sampah tetapi hanya membuang di tempat sampah. Penelitian keenam oleh (Iwu *et al.*, 2016). Nilai $p\text{ value}$ pada kedua variabel sama yaitu $p\text{ value } 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar.

Setiap jurnal penelitian dalam kajian literatur ini mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, yaitu :

- a. Jurnal penelitian (Dina *et al.*, 2020) terdapat data umum yang berisi keterangan singkat tentang Pasar Segamas dan pengelolaan sampah di Pasar Segamas juga terdapat data khusus yang berisi pendidikan responden, jenis kelamin responden, penyuluhan pengelola, dan pengawasan pengelola. Penelitian ini juga mencantumkan cara penentuan besar sampel yaitu menggunakan rumus *Slovin*. Analisis univariat dan bivariat dalam penelitian ini dijelaskan secara rinci antar variabel yang dikuatkan oleh penelitian atau teori terdahulu dan terdapat hasil Uji *Spearman Rank* antar variabel yang disajikan dalam bentuk tabel. Penelitian ini menunjukkan tingkat keeratan hubungan antar variabel. Kekurangan pada penelitian ini yaitu tidak mencantumkan usia responden.
- b. Jurnal penelitian (Sufriannor *et al.*, 2017). Kelebihan penelitian ini terdapat tabel tabulasi silang pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah Pasar Bauntung Banjarbaru tahun 2017 dan tabel tabulasi silang sikap dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah Pasar Bauntung Banjarbaru tahun 2017. Penelitian ini tidak mencantumkan karakteristik demografi responden dan tidak terdapat rumus perhitungan sampel yang diperoleh.
- c. Jurnal penelitian oleh (Rahmat *et al.*, 2018). Kelebihan jurnal ini adalah terdapat tabel hubungan antar variabel dan penjelasan tiap hubungan dan didukung oleh penelitian terdahulu. Kekurangan jurnal ini tidak terdapat data karakteristik responden dan tidak mencantumkan rumus perhitungan sampel yang diperoleh.
- d. Jurnal penelitian oleh (Safitri & Rangkuti, 2019). Kelebihan pada penelitian ini adalah terdapat data tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah dan hubungan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah yang disajikan dalam bentuk tabel dan

diberi penjelasan secara rinci yang dikuatkan juga oleh penelitian terdahulu. Terdapat nilai RP yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap menjadi faktor risiko dalam pengelolaan sampah. Kekurangan pada penelitian ini tidak terdapat data tentang karakteristik responden dan tidak mencantumkan rumus perhitungan sampel yang diperoleh.

- e. Jurnal penelitian kelima oleh (Astuti *et al.*, 2019). Kelebihan penelitian ini adalah terdapat data karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan responden. Pada penelitian ini juga dicantumkan informasi mengenai metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Kegiatan dalam pengolahan data yaitu *editing, coding, entry data, dan cleaning data*. Terdapat penjelasan rinci tentang analisis univariat yaitu tabel distribusi responden menurut karakteristik dan distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana prasarana, pengawasan, kebijakan atau peraturan dan partisipasi. Analisis bivariat dijelaskan dalam bentuk tabel dan diberi penjelasan hubungan antar variabel dan diberi penjelasan tambahan tentang penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan. Terdapat keterangan tentang tingkat keeratan hubungan antar variabel. Kekurangan penelitian ini yaitu tidak mencantumkan rumus perhitungan perolehan sampel yang digunakan.
- f. Jurnal penelitian (Iwu *et al.*, 2016). Kelebihan penelitian ini yaitu terdapat data tentang karakteristik responden berupa data tentang jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan responden. Terdapat estimasi ukuran sampel yang dihitung menggunakan rumus *Cochran*, terdapat data tentang karakteristik sosio-demografis, kesadaran dan informasi sumber pengelolaan sampah, praktik pengelolaan sampah di kalangan pedagang, tingkat pengetahuan, sikap, dan praktek yang disajikan dalam bentuk tabel. Penelitian ini juga mencantumkan informasi mengenai faktor terkait dengan praktek manajemen sampah.

Kekurangan penelitian ini yaitu tidak terdapat penjelasan yang spesifik tentang hubungan variabel penelitian.

Tingkat pengetahuan pedagang mengenai pengelolaan sampah yang belum baik akan mempengaruhi pola hidup bersih dan sehat pedagang itu sendiri (Dina *et al.*, 2020). Pedagang yang mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang baik cenderung akan bertindak baik dalam pengelolaan sampah namun hal ini tidak bisa menjadi jaminan. Terkadang ada beberapa faktor lain yang membuat pedagang tidak melakukan pengelolaan sampah yang baik dan benar misalnya karena faktor malas dan faktor kebiasaan. Partisipasi dalam pengelolaan sampah akan terbentuk jika seseorang memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan sampah, yang selanjutnya akan berpengaruh dalam pembentukan perilaku terhadap pengelolaan sampah. Untuk itu perlu diupayakan adanya pengembangan pengetahuan yang berwawasan lingkungan agar mendorong seseorang untuk bertindak dan berinteraksi berdasarkan kesamaan sikap dan pandangan mengenai tanggungjawab dalam pengelolaan sampah (Prianto, 2011).

Semakin banyak pedagang yang bersikap positif tentang pengelolaan sampah maka semakin banyak pula mereka melakukan suatu tindakan, sebaliknya semakin besar pedagang yang bersikap negatif maka semakin besar pula mereka tidak melakukan suatu tindakan (Rahmat *et al.*, 2018). Banyak hal yang bisa mempengaruhi tindakan pedagang meskipun pengetahuan dan sikapnya sudah baik. Semakin baik pembentukan sikap terhadap suatu objek maka semakin tinggi juga tingkat partisipasinya (Astuti *et al.*, 2019).

Pengetahuan dan sikap memiliki hubungan dengan pengelolaan sampah di pasar. Pengetahuan dan sikap dari pedagang dapat ditingkatkan agar pengelolaan sampah di pasar semakin baik. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan pendidikan formal maupun informal melalui

sosialisasi, penyuluhan, dan penyebaran media promosi kesehatan tentang pengelolaan sampah. Pengelola pasar perlu meningkatkan ketegasan pemberian sanksi atau teguran bagi pedagang yang melanggar peraturan dan memberikan penghargaan bagi pedagang yang menaati peraturan. Pengelola pasar juga bisa membantu menambah fasilitas seperti keranjang sampah dan tempat penampungan sampah sementara (TPS). Tersedianya tempat sampah di pasar maka sampah tidak akan berserakan lagi dan dapat tertampung sesuai jumlah sampah yang dihasilkan pasar. Adanya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai juga dapat meningkatkan sikap pedagang dalam pengelolaan sampah.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan enam jurnal dalam kajian literatur ini didapatkan bahwa empat dari enam jurnal menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar dan lima dari enam jurnal menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di pasar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah di pasar adalah pengetahuan dan sikap pedagang, namun ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan sampah di pasar yaitu faktor kemalasan, kebiasaan, tingkat pendidikan rendah, pedagang merasa telah membayar retribusi sampah sehingga tidak mau berpartisipasi, dan kurang optimalnya penerapan peraturan.

4.2 Persantunan

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada segenap dosen pengajar Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan kajian literatur ini dengan baik. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis berikan kepada keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abejegah, C., Abah, S. O., Awunor, N. S., Duru, C. B., Eluomma, E., Aigbiremolen, A. O., & Okoh, E. C. (2013). *Market Sanitation : A Case Study Of Oregbeni Market Benin - City*. 2(2), 25–31.
- Artaya, I. P. (2019). Uji Rank Spearman. *Researchgate, January*, 3–5. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.16006.01606>
- Astuti, W., Adisanjaya, N., & Indahsari, A. (2019). Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Tradisional Banjar Adat Mambal Kajian Badung Bali. *Higiene*, 5(3), 166–176.
- Chrismonendra, Y. A. (2020). *Pengetahuan Dan Sikap Pedagang Terhadap Tindakan Pengendalian Hama Vektor Dan Binatang Pengganggu Di Pasar Tradisional Kota Surakarta*. 2.
- Dhokhikah, Y., Trihadiningrum, Y., & Sunaryo, S. (2015). Community Participation In Household Solid Waste Reduction In Surabaya, Indonesia. *Resources, Conservation And Recycling*, 102, 153–162. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2015.06.013>
- Dina, L., Hilal, N., & Subagiyo, A. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga. *Buletin Keslingmas*, 39(2), 102–110. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/Keslingmas/issue/view/214>
- Hamdani, Et Al. (2019). Analisis Penyelenggaraan Pasar Sehat Tac Kota Jambi Tahun 2019. *Scientia Journal*, Vol.8 No.8(1)), 1–121.
- Heryana, A. (2020). Uji Chi Square. *Universitas Esa Unggul, May*, 1–20. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.23266.15047>
- Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian* (Edisi Tahu). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Iwu, A. C., Duru, C. B., Diwe, K. C., & Hn, C. (2016). Assessment Of Waste Management Practices Among Traders In Major Markets In Owerri, Imo State, Nigeria. -. *International Journal Of Health Sciences And Research (Ijhsr)*, 6(7), 7–17.
- Karout, N. (2012). *Pengelolaan Limbah Di Al Ghobeiry , Beirut*. Xviii, 777–785.
- Kementrian Kesehatan. (2015). *Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2015-2019*.
- Lampus, Y., & Sendow, W. M. W. M. M. (2017). *Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah*. 13, 243–252.
- Lestari, S. (2016). Perilaku Pedagang Dalam Membuang Sampah (Studi Di Kawasan Bandar Jaya Plaza Kelurahan Bandarjaya Timur Kecamatan

Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). *Skripsi*.

Lestari, Z., & Rukiyah. (2016). *Hubungan Antara Penggunaan Buku Panduan Dengan Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2015 Pada Kegiatan Pendidikan Pemakai Di Upt Perpustakaan Uin Walisongo Semarang*.

Muhammad, I. (2017). *Cross-Sectional-Vs-Case-Control*. Institut Kesehatan Helvetia.

Prianto, R. A. (2011). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Jombang Kota Semarang (Analisis Sosio Yuridis Pasal 28 Undang Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah)* (Issue 18).

Priatna, L., Hariadi, W., & Purwendah, E. K. (2019). "Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Gunung Tugel, Desa Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan Ix"*, 6(November), 494–501.

Rahmadani, E. (2017). *Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Oleh : Elsy Rahmadani. Skripsi*.

Rahmat, N. C. A., Sabilu, Y., & Suhadi. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Sentral Laino Raha Kabupaten Muna*. 4(1), 1–7.

Retnawati, H. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580. [Http://Staffnew.Uny.Ac.Id/Upload/132255129/Pengabdian/15-Teknik Penyampelan Alhamdulillah.Pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/Pengabdian/15-Teknik%20Penyampelan%20Alhamdulillah.Pdf)

Safitri, M. E., & Rangkuti, A. F. (2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pengelolaan Samah Pada Pedagang Buah Dan Sayur Di Pasar Giwangan Yogyakarta*. 1–14.

Siahaan, T., Dharma, S., & Ashar, T. (2013). *Analisa Sistem Pengelolaan Sampah Dan Perilaku Pedagang Di Pasar Horas Kota Pematangsiantar Tahun 2013 Thomson*. 2010, 117–120.

Sufriannor, M., Hardiono, & Juanda. (2017). Pengetahuan, Sikap Dengan Tingkat Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(2), 519–524.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18. (2008). 1–46.

Verma, R., Vinoda, K. S., Papireddy, M., & Gowda, A. N. S. (2016). Toxic Pollutants From Plastic Waste- A Review. *Procedia Environmental Sciences*, 35, 701–708. [Https://Doi.Org/10.1016/J.Proenv.2016.07.069](https://doi.org/10.1016/j.proenv.2016.07.069)